

ANALISIS PERILAKU BERKENDARA DALAM PENERAPAN *SAFETY RIDING* PADA PENJUAL "BAKSO AREMA" DI WILAYAH TEMBALANG, SEMARANG

HARINTA DWI SEPTIANA -- E2A009130

(2013 - Skripsi)

Keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran berlalu lintas dapat tercapai dengan adanya perilaku keselamatan saat berkendara (*safety riding*). *Safety riding* adalah suatu usaha yang dilakukan dalam meminimalisir tingkat bahaya dan memaksimalkan keamanan dalam berkendara. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor predisposisi, faktor pemungkin, dan faktor penguat perilaku berkendara dalam penerapan *safety riding* pada penjual "Bakso Arema". Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Subyek pada penelitian ini adalah penjual "Bakso Arema" yang menggunakan motor sejumlah 4 orang. Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam. Teknik pengumpulan dengan menggunakan observasi lapangan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisa deskripsi. Validitas data dilakukan dengan triangulasi sumber yang dilakukan pada masyarakat dan pihak kepolisian. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan auditing data. Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa sebesar 65% perilaku para penjual "Bakso Arema" tidak sesuai dengan prinsip penerapan *safety riding*. Faktor predisposisi perilaku para penjual adalah pengetahuan yang masih kurang, serta sikap dan nilai yang positif terhadap penerapan praktik *safety riding*; faktor pemungkin perilaku adalah kondisi kendaraan, namun adanya peraturan tentang *safety riding* dan peraturan pemerintah tentang angkutan jalan tidak mendukung perilaku para penjual "Bakso Arema" dalam penerapan praktik *safety riding*; serta yang merupakan faktor penguat adalah teman kerja dan pemilik usaha tetapi keberadaan teman kerja dan pemilik usaha tidak berpengaruh terhadap perilaku para penjual "Bakso Arema" dalam penerapan praktik *safety riding*.

Kata Kunci: lalu lintas, perilaku, *safety riding*